

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak financial technology (Fintech) terhadap profitabilitas perbankan dan memeriksa perbedaan profitabilitas perbankan bersama dengan pertumbuhan Fintech. Pengujian dilakukan dengan menggunakan event study, sedangkan Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu ROA, ROE, dan BOPO. Pertama, penulis menggunakan data sekunder untuk memperkirakan analisis data panel dengan model random effect dari tahun 2012 hingga 2017. Individu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank, BUMN dan Swasta yang memiliki total aset tertinggi yang memiliki layanan fintech, seperti Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, DANAMON, CIMB, OCBC, BTPN, BUKOPIN, dan Bank PERMATA. Uji yang berbeda dilakukan untuk melihat apakah profitabilitas perbankan terganggu oleh fenomena fintech atau bukan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menelaah masalah-masalah yang terkait. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa inovasi yang terjadi pada perbankan melalui fenomena fintech bukan sebagai selingan tapi sebagai peluang untuk berkembang dengan layanan fintech dan meningkatkan profitabilitas perbankan.

Kata kunci: teknologi keuangan; Profitabilitas; ROA; ROE; BOPO